

MANAJEMEN MADRASAH DI YAYASAN ANWARIYAH SUKAJAGA

Aslikhah Fardiana¹ Riyan Haqi Khoerul Anwar² Ujang Miftahudin³ Moh Sugandi⁴
Zamzam Lukmanul Jamil⁵ Sansan Saefumilah⁶

^{1,2,3,4,5,6}STAI Al Badar Cipulus Purwakarta

Email:

¹aslikhah@albadar.ac.id, ²haqikhoerulanwar.hka@albadar.ac.id, ³miftah@albadar.ac.id,
⁴moh.sugandi@gmail.com, ⁵zamzam.eljamil@albadar.ac.id, ⁶sansan@albadar.ac.id

Abstrak

Manajemen dan madrasah adalah dua kata yang penuh makna mendalam dalam lembaga pendidikan. Sejak diberlakukannya UU nomor 20 tahun 2003, madrasah menjadi sub sistem pendidikan nasional. Perubahan ini mengundang reaksi beragam di masyarakat antara pro dan kontra. Ada yang menyeru bahwa perubahan dilakukan dalam kerangka memperbaiki ketertinggalan pendidikan Islam guna menghadapi serangan global. Akan tetapi ada juga menganggap bahwa perubahan itu sebagai suatu kelemahan karena dapat menyebabkan terjadinya pendangkalan pendidikan agama. Penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat di madrasah yayasan Anwariyah Sukajaga yang dipimpin oleh Riyan Haqi Khoerul Anwar, S.Pd., M.Hum dengan tiga rumusan masalah terlontar sebagai berikut: 1) Bagaimana menciptakan relasi sinergik antara pemimpin, guru, dan peserta didik di setiap lembaga? 2) Bagaimana cara mengelola madrasah yang unggul? 3) Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam memajemen madrasah?. Penulis menerapkan metode kualitatif yang berlokasi di yayasan Anwariyah Sukajaga. penelitian kualitatif ialah penelitian tidak diawali dari teori yang sudah disiapkan sebelumnya, namun mulainya sejak di lapangan berdasarkan lingkungan alami. Peningkatan kualitas mulai dari sumber daya manusia bersama masyarakat dibingkai dengan aktivitas tri dharma perguruan tinggi oleh STAI Al Badar Cipulus Purwakarta menciptakan perkembangan inovatif dan mandiri terutama dalam menjadikan madrasah yang unggul serta benar mengelolanya dengan teori manajemen madrasah. Menjalin kerjasama bagus antara STAI Al Badar Cipulus dengan Yayasan Anwariyah Sukajaga hitam diatas putih oleh kaprodi MPI dan pimpinan madrasah.

Kata Kunci: Manajemen, Madrasah

Abstract

Management and madrasah are two words full of deep meaning in educational institutions. Since the enactment of Law number 20 of 2003, madrasah has become a subsystem of national education. This change invited mixed reactions in society between the pros and cons. Some call for changes to be made in order to correct the backwardness of Islamic education in order to face global attacks. However, there are also considered that the change is a weakness because it can lead to the superficiality of religious education. The author conducts community service at the madrasah of the Anwariyah Sukajaya Foundation led by Riyan Haqi Khoerul Anwar, S.Pd., M.Hum with three problem

formulations thrown out as follows: 1) How to create synergistic relationships between leaders, teachers, and students in each institution? 2) How to manage a superior madrasah? 3) What are the inhibiting and supporting factors in managing madrasahs? The author applies qualitative methods located at the Anwariyah Sukajaya Foundation. Qualitative research is research that does not start from a theory that has been prepared before, but starts in the field based on the natural environment. Quality improvement starting from human resources with the community is framed with the tri dharma activities of higher education by STAI Al Badar Cipulus Purwakarta Creating innovative and independent developments, especially in making madrasahs superior and properly managing them with madrasah management theory. Establishing good collaboration between STAI Al Badar Cipulus and Anwariyah Sukajaya Foundation in black on white by the head of MPI study program and madrasah leaders.

Keywords: *Management, Madrasah*

PENDAHULUAN

Menurut Djamaluddin dan Abdullah Aiy madrasah menjadi lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang besar kemauan tumbuh dan masyarakat yang ingin mewariskan nilai-nilai Islam kepada generasi penerus, saat itu madrasah lebih menonjolkan ilmu agama Islam. Dengan begitu wajar jika pemerintah kolonial Belanda menjajah negara Indonesia tidak memberikan fasilitas sedikitpun kepada institusi atau lembaga pendidikan yang seperti ini. (Sayuti, 2003). Manajemen madrasah menjadi penyebab yang paling serius dalam memperjuangkan pendidikan dan pengajaran di madrasah, kemajuannya dapat diukur dari prestasi, oleh sebab itu saat melaksanakan kepemimpinan, harus memanfaatkan suatu sistem yang berarti ketika dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah di dalamnya terletak akomodasi terkait seperti orang tua siswa, masyarakat, pemerintah, anak didik guru-guru, staff TU, dan lain-lain harus berperan optimal untuk mempengaruhi kinerja pimpinan dan kebijakan. (Fatayan, 2020). Sejak diberlakukannya UU nomor 20 tahun 2003, madrasah menjadi sub sistem pendidikan nasional. Perubahan ini mengundang reaksi beragam di masyarakat antara pro dan kontra. Ada yang menyeru bahwa perubahan dilakukan dalam kerangka memperbaiki ketertinggalan pendidikan Islam guna menghadapi serangan global. Akan tetapi ada juga menganggap bahwa perubahan itu sebagai suatu kelemahan karena dapat menyebabkan terjadinya pendangkalan pendidikan agama. (Kasdi)

Berselisih dengan pendidikan-pendidikan umum dan juga permohonan dari masyarakat sejatinya menjadi penghalang bermakna menciptakan kepribadian khususnya dalam madrasah. Madrasah yang diidentifikasi memprioritaskan nilai-nilai keagamaan tidak boleh lenyap begitu saja. Namun harus berkembang dengan baik metode pendekatan trendi tanpa kehilangan jati diri madrasah. Padahal, lembaga pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat besar dalam pendidikan nasional. Hal ini disebabkan lantaran pendidikan nasional tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai agama (Miftahudin et al. 2023). Nilai-nilai ilahiah sudah menjadi dasar di pelaksanaan setiap proses pembelajaran dalam lembaga pendidikan Islam. Sementara itu luar sistem pendidikan, arus informasi dan globalisasi serta merta turut mengasihi pengaruh pada cara

sudut pandang masyarakat terhadap pendidikan, terutama pendidikan agama. Sehingga fenomena yang muncul adalah memomorduakan pendidikan agama. Selain mendorong siswa dalam aspek keagamaan yang kuat, lembaga pendidikan Islam ikut mendalami teknologi dan ilmu pengetahuan sehingga tidak kalah bila dibandingkan sama lembaga pendidikan umum sederajat. (Islam, 2013)

Kamis tanggal 17 November 2022 selama 1 hari bertempat di Yayasan Anwariyah Sukajaga Bojong Kabupaten Purwakarta jurusan manajemen pendidikan Islam STAI Al Badar Cipulus Purwakarta telah melakukan pengabdian kepada masyarakat. Semua dosen-dosen manajemen pendidikan Islam semuanya menyampaikan materi. Sesi I: "*Manajemen Madrasah*" oleh Aslikhah Fardiana, M.Pd dan "*Implementasi Kepemimpinan Madrasah Unggul*" oleh Ujang Miftahudin, S.Pd.I., M.Pd sebagai narasumber, Sesi II: "*Pengembangan Madrasah Unggul*" oleh Zsa Zsa Nur Azizah, M.Pd dan "*Manajemen Pengelolaan Lembaga Madrasah*" oleh Sansan Saefumillah, S.H., M.Pd sebagai narasumber, Sesi III: "*Penguatan Manajemen Pengelolaan Madrasah*" oleh Moh. Sugandi, S.Sos., M.Pd, dan "*Peningkatan Layanan Madrasah dalam perspektif Manajemen Strategik*" oleh Zam zam Lukmanul Jamil, S.Pd.I., M.Pd. menyongsong tema "*Manajemen Madrasah Unggul*" mendapat antusias semua mahasiswa, dosen, dan staff kampus STAI Al Badar Cipulus Purwakarta dari semua jurusan yakni hukum ekonomi syariah, pendidikan bahasa Arab, pendidikan anak usia dini, dan manajemen pendidikan Islam mengikuti acara ini dengan penuh seksama dan yakin akan ilmu yang didapat sangatlah bermanfaat. Didukung hadirnya mahasiswa perwakilan dari kampus lain yang ada di Purwakarta. Bapak-ibu masyarakat sekitar yayasan dan Purwakarta juga menghadiri undangan dan mengikuti dari awal sampai akhir. Tamu undangan dosen Purwakarta menjunjung kemeriahan PKM dengan penuh semangat. Tujuan PKM ini dengan tema manajemen madrasah adalah mewujudkan tri dharma perguruan tinggi Indonesia, mengembangkan pengetahuan dari lembaga pendidikan berimplementasi kepada masyarakat, diawali program itu, masyarakat bisa memberikan pandangan positif kepada institusi bukan hanya terpusat di pendidikan atau penelitian, namun juga terpusat pada pemberdayaan masyarakat serta menjalin hubungan kerjasama dan meningkatkan rasa kepedulian terhadap masyarakat.

Penulis mencari sumber informasi kepada bapak Riyan Haqi Khoerul Anwar, S.Pd., M.Hum selaku pemilik yayasan Anwariyah Sukajaga bahwa terdapat empat yang dikelola, yakni sebagai berikut: 1) Majelis Ta'lim 2) Madrasah Diniyah Takmiliah 3) Balai Latihan Kerja (BLK), dan 4) PAUD. Dengan rumusan masalah yang terlontar seperti menciptakan relasi sinergik antara pemimpin, guru, dan peserta didik, lalu mengelola madrasah yang unggul, dan faktor penghambat serta pendukung dalam manajemen madrasah. Sistem pengajaran di madrasah ialah integrasi antara sistem pada pondok pesantren dengan yang berlaku di sekolah modern. Pertimbangan dari kenaikan tingkat ditentukan dari kapasitas ketrampilan terhadap sejumlah bidang pelajaran tertentu. Rangkaian selanjutnya sistem pondok mulai pelan-pelan ditinggal dan berdirilah madrasah-madrasah yang mengikuti sistem yang sama dengan sekolah-sekolah modern. Namun demikian, pada tahap awal madrasah tersebut masih bersifat diniyah, yang mata pelajarannya masih seputar agama dengan penggunaan kitab-kitab bahasa Arab. Harapan besar dari seluruh kegiatan ini

menjadi tolak ukur pengelolaan madrasah dari teori ke implementasi yang sudah baik meningkat maju lebih baik dan menjadi contoh bagi masyarakat serta mahasiswa jika suatu saat nanti mendirikan sebuah lembaga dalam mengelola ke ranah benar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis menggunakan metode kualitatif yang berlokasi di yayasan Anwariyah Sukajaga. penelitian kualitatif ialah penelitian tidak diawali dari teori yang sudah disiapkan sebelumnya, namun mulainya sejak di lapangan berdasarkan lingkungan alami. (Praktik, 2013) Jadi penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian alamiah penelitian natural yaitu jenis penelitian menomorsatukan penekanan makna yang tidak diuji dan proses atau diukur dengan ketepatan data berupa deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan peristiwa di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Karakter jenis penelitian ini bersetting apa adanya alamiah dari fenomena yang terjadi di lapangan menitik beratkan pada kualitasnya. (kualitatif, 2003)

Strategi yang dipilih penulis ialah *grounded theory*, dengan memproduksi teori umum dan abstrak melalui beberapa proses interaksi tertentu dari partisipan. Sumber masalahnya praktis melalui pengalaman pribadi yang kebetulan sebagai narasumber di pengabdian kepada masyarakat berjudul manajemen madrasah di yayasan Anwariyah Sukajaga telah melalui observasi sistematis dan tidak sistematis, wawancara, dan dokumentasi secara tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjawab dari rumusan masalah pertama, hasil wawancara bersama pimpinan yayasan Anwariyah Sukajaga bahwa “Pemimpin, guru, serta peserta didik harus pandai berkomunikasi, mewujudkan hubungan harmonis dengan menciptakan lingkungan ramah dan sopan dengan pembuktian kepada peserta didik.” Selanjutnya mengelola madrasah yang unggul ada tiga tahapan secara global menurut pimpinan yayasan Anwariyah Sukajaga yang pertama persiapan atau *planning* menyusun program tujuan, visi, misi, dan lain sebagainya. Kedua pelaksanaan pendidikan yang harus konsisten para seluruh indikator sekolah mulai dari guru, peserta didik, dan orang tua mewujudkan peserta didik unggul, berakhlakul karimah, cerdas, kreatif, dan inovatif. Ketiga melakukan evaluasi dalam rangka mengetahui potensi sumber daya manusia antara pimpinan ke guru dan guru ke peserta didik untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari setiap unsur guru dan peserta didik. Sehingga dari semua itu bisa terwujud sesuai tujuan yang diinginkan. Terakhir dari rumusan masalah yang diulas oleh pemimpin yayasan Anwariyah Sukajaga ialah yang perlu diperhatikan dari faktor penghambat di sebuah lembaga terutama pada fasilitasnya sarana prasarana dan etos kinerja guru yang kurang semangat.

Manajemen madrasah umumnya mencakup pembahasan berupa manajemen kurikulum serta sumber daya manusia, manajemen sarana prasarana dan juga pembiayaan (Jamil, Sariwati, et al. 2023). Selanjutnya penulis akan menjabarkan beberapa teori dari madrasah itu sendiri. Madrasah berasal dari kata *darasa* berbahasa arab artinya tempat duduk belajar. Fokus belajarnya 100% belajar agama biasanya disebut madrasah diniyah. Tempatnya dipastikan di pesantren salah dengan kekayaan intelektual klasik tradisional.

Pelajarannya antara lain bahasa arab, ushul fikih, tauhid, hadis, tafsir, dan tasawuf. Jadi bisa dikatakan madrasah adalah tempat yang mengajarkan ilmu agama islam dan ilmu umum. Modelnya tidak sama dengan masjid namun perkembangan dari masjid. Madrasah adalah institusi bersifat formal dan nonprofit, dalam madrasah menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar secara terpadu dan sistematis. Pada reformasi, eksistensi madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam semakin diakui oleh pemerintah dengan pemberlakuan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang antara lain ditandai dengan pengukuhan Sistem Pendidikan Islam sebagai pranata pendidikan nasional. Lembaga-lembaga pendidikan Islam kini memiliki peluang lebih besar untuk tumbuh dan berkembang serta meningkatkan kontribusinya dalam pembangunan pendidikan nasional. Undang-undang itu setiap kali disebutkan sekolah, contoh jenjang pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar, selalu dikaitkan dengan Madrasah Ibtidaiyah, disebutkan Sekolah Menengah Pertama dikaitkan dengan Madrasah Tsanawiyah, disebutkan Sekolah Menengah Atas dikaitkan dengan Madrasah Aliyah, dan lembaga-lembaga pendidikan lain yang sederajat, begitu pula dengan lembaga pendidikan non formal. (sidiq, 2018)

Konsep dasar manajemen menurut sifatnya meliputi:

1. Seni, sebagai keindahan ekspresi manusia pengungkapannya melalui media bersifat nyata berbentuk nada, gerak, kata-kata yang dapat dirasakan panca indera manusia. Kemampuan seseorang dalam mengatur mengelola dan mempengaruhi banyak orang dalam bentuk mengerjakan suatu pekerjaan dan orang itu senang hati mengerjakan demi mencapai tujuan
2. Profesional, ialah ketrampilan *skill* tertentu dibidangnya yang dilakukan seseorang yang menjadi kepala sekolah, ketua, manajer, dll
3. Proses, menjadi proses yang telah direncanakan dengan POAC yakni (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*). Prosesnya dengan komitmen terhadap pedoman dan aturan yang telah dijalankan.
4. Ilmu, seseorang dapat mengatur orang lain untuk mengerjakan pekerjaan sehingga tujuan tercapai. Ilmu ini menjadi pengetahuan yang diorganisir dan dikelola untuk mencapai kebenaran. (elbandiansyah, 2023)

Perkembangan manajemen madrasah dibawah naungan yayasan anwariyah, pemimpin terus menerus melakukan semangat dan bersabar menjadi titik tumpu dalam memupuk diri sendiri dan *stakeholders*. Melihat teori manajemen POAC yakni planingkan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan pengawasan. Dengan ke empat cara inilah sebagai pemimpin telah melakukan semua hal itu. Berikut ini paparkan beberapa pengertian manajemen oleh banyak tokoh handal ialah sebagai berikut:

1. Manajemen menurut Mulyani A. Nurhadi adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien
2. G.R. Terry yaitu sebuah kerangka dan proses kerja, melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuantujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata, menurut Sondang Palan Siagian manajemen adalah

keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya

3. Sondang Palan Siagian manajemen adalah rasionalitas dari proses kerja antara dua orang atau lebih dari pencapaian tujuan sebelumnya. (Mustari, 2015)

Fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli meliputi:

1. Menurut O'Donnel dan Koontz:

- 1) Perencanaan
- 2) Pengorganisasian
- 3) Penyusunan pegawai
- 4) Pengarahan
- 5) Pengawasan

2. Menurut James Stoner:

- 1) Perencanaan
- 2) Pengorganisasian
- 3) Kepemimpinan
- 4) Pengawasan

3. Menurut H. Fayol:

- 1) Perencanaan
- 2) Pengorganisasian
- 3) Pemberian perintah/komando
- 4) Pengkoordinasian
- 5) Pengawasan

Actuating mencakup penataan pegawai, koordinasi, komunikasi, motivasi, dan kepemimpinan (Jamil 2020). Hal ini dapat menjadi pedoman proses manajemen pelaksanaan oleh manajer, memudahkan ketika menganalisa pembahasan, dan urutan dalam pembahasan lebih teratur bersistematika. Pada umumnya fungsi manajemen ada 4 poin yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pengorganisasian (*Organizing*)
3. Penggerakan (*Actuating*)
4. Pengendalian (*Controlling*). (megawati, 2018)

Jumlah peserta didik mencapai 300 untuk semua mulai dari di RA/PAUD, majelis taklim, dan BLK di yayasan Anwariyah Sukajaga. Berbicara RA/PAUD yang ada di yayasan anwariyah pendidiknya telah memberikan pengajaran berupa:

1. Berorientasi pada kebutuhan anak dengan mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis, yaitu intelektual, bahasa, motorik, dan sosio-emosional
2. Belajar melalui bermain atau bermain sambil bermain dapat memberi kesempatan anak bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi dan belajar secara menyenangkan
3. Kedekatan dengan lingkungan sehingga anak mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Dengan demikian, tujuan pendidik menjadi dasar untuk mengarahkan berbagai proses pembelajaran agar mendekatkan anak dengan lingkungan

4. Alam sebagai sarana pembelajaran anak diajarkan untuk dapat membangun ikatan emosional setiap anak, yaitu dengan menciptakan kesenangan belajar, menjalin hubungan, dan memengaruhi memori dan ingatan yang cukup lama terhadap bahan-bahan yang telah dipelajari
5. Anak belajar melalui sensorinya, Teori multiple intelegent mengisyaratkan bahwa pada dasarnya kecerdasan merupakan potensi biopsikologi, artinya semua anggota jenis makhluk yang bersangkutan mempunyai potensi untuk menggunakan sekumpulan bakat kecerdasan yang dimiliki oleh jenis makhluk itu
6. Mengembangkan keterampilan hidup, proses pendidikan dapat terlihat dari perubahan perilaku yang positif pada anak
7. Anak sebagai pembelajar aktif, mempelajari berbagai aspek pengetahuan, keterampilan dan kemampuan melalui berbagai aktifitas mengamati, mencari, menemukan, mendiskusikan, menyimpulkan dan mengemukakan sendiri berbagai hal yang ditemukan pada lingkungan sekitar. (fardiana, 2023)

Visi misi yayasan Anwarayah Sukajaga adalah terwujudnya yayasan yang inovatif, kreatif, unggul, dan kompetitif. Untuk BLK ialah terciptanya sumber daya manusia digitalisasi dan mampu bersaing. RA/PAUD yakni terciptanya peserta didik yang berakhlakul karimah, unggul, dan berlandaskan islam ahlussunnah waljamaah annahdliyah. Dan Majelis taklim menjadi lembaga diniyah takmiliyah yang berprestasi dan siap bersaing. Menurut Said Budairy visi berasal dari bahasa inggris, *Vision* yang berarti impian atau bayangan penglihatan, daya lihat, pandangan. Menurut etimologis dijabarkan menjadi pandangan jernih yang menjangkau jauh kedepan secara mendalam berupa pemikiran. Visi berarti kapasitas untuk melihat di inti persoalan. Maka visi ialah mengacu kepada sebuah cita-cita, keinginan, angan-angan, hayalan dan impian ideal yang akan dicapai dimasa depan dirumuskan secara sederhana, singkat, padat dan jelas namun mengandung makna luas, jauh dan penuh makna ungkapan cita-cita, berwujud masa depan, kontinuitas dari masa sekarang dan berkaitan erat dengan masa lalu. (Pramitha, 2016) Rumusan Kriteria visi sebagai berikut: 1) Rumusannya padat, singkat, dan mudah di ingat. 2) Memberikan arah dan fokus strategi jelas 3) Bersifat inspiratif dan menantang untuk mencapainya 4) Sesuatu yang ideal ingin dicapai dimasa akan datang membawa eksistensi atau keberadaan suatu organisasi dan 5) Bersifat menantang dan kreativitas untuk mencapainya. (Fawaidi, 2021).

Misi ialah pernyataan mencangkup hal-hal yang harus dicapai oleh organisasi bagi pihak berkepentingan pada saat ini dan dimasa akan datang. Karenanya, misi harus mencerminkan tentang segala sesuatu untuk bisa mencapai visi, atau dengan ungkapan lain misi adalah penjabaran realistik bisa dilakukan organisasi menggapai visi. Visi harus dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan stakeholder potensial dan kegiatan utama lembaga. Visi dirumuskan dengan kalimat yang mudah dipahami dan menunjukkan suatu keadaan sekolah/madrasah dalam jangka panjang (bisa sekitar 5-10 tahun). Keadaan tersebut dapat diwujudkan dalam ukuran yang kualitatif. Secara lengkap penyusunan visi yang baik harus:

1. Menggambarkan kebutuhan, kepercayaan, dan harapan *stakeholder* madrasah
2. Menggambarkan keinginan masa akan datang

3. Spesifik khusus madrasah
4. Memberikan inspirasi
5. Jangan mengasumsikan pada system sama saat ini
6. Terbuka pengembangan sesuai fasilitas, organisasi, metodologi, dan proses pembelajaran (Barnawi, 2012)

Dalam penyusunan misi, penting sangat memperhatikan hal berkaitan dengan:

1. Statement misi harus focus pada pencapaian visi
2. Statemen misi harus berorientasi ke masa depan dan mampu menggambarkan madrasah masa akan datang berpijak dari apa yang sudah ada
3. Misi mampu menggambarkan kepercayaan dan nilai dianut madrasah
4. Statement visi bukan sesuatu umum, namun khusus berlaku untuk madrasah tertentu
5. Statement misi merupakan statement singkat dan padat tidak lebih dari dua kalimat. (muhaimin, 2009)

Inventaris yayasan anwariyah ialah sebagai berikut: 1) BLK ada jurusan desain teknik informatika memiliki 16 komputer beserta meja kursi, meja teori, printer, ruang, dan gedung 2) RA/PAUD gedung, kelas, meja belajar, dan lemari buku 3) MDTA mempunyai gedung, kelas, meja belajar, dan lemari. Melakukan investarisasi dapat diketahui jenis barang, jumlah, kualitas, merk, dan tahun pembuatan terhadap sarana prasarana sekolah (Jamil, Erihadiana, et al. 2023). Administrasi yang diperlukan ialah kartu barang, buku penghapusan, buku inventaris, dan buku pembelian. Menurut Bafadal kegiatan investarisasi mencakup:

1. Perlengkapan semua pendidikan di sekolah wajib dilaporkan yang masuk inventaris
2. Penerimaan barang dicatat di buku kartu stok barang bukan buku inventaris
3. Membuat kode untuk barang ditempel dan ditulisi yang tergolong barang inventaris (purnamaningsih, 2022)

Prestasi madrasah yang ada di yayasan Anwariyah Sukajaga ialah sebagai berikut: 1) BLK meraih laporan SPJ terapi dan tercepat secara dinas 2) Madrasah juara 3 pidato bahasa arab tingkat kabupaten purwakarta, catur juara 1 tingkat kecamatan bojong, juara 2 badminton putra tingkat kabupaten purwakarta, dan juara 1 tenis meja putra tingkat kecamatan bojong. Menurut Reni akbar Prestasi akademi peserta didik dapat dipengaruhi oleh:

1. Lebih banyak berdiskusi kelompok
2. Lebih banyak waktu menyelesaikan tugas
3. Kualitas dari pengalaman belajar dari kurikulum, cara menyampaikan pelajaran, dan hubungan bersama guru
4. Lebih banyak variasi mata pelajaran, olah raga, dan seni

Lima jenis prestasi belajar adalah:

1. Ketrampilan motorik, dalam keadaan seseorang memiliki kemampuan mengkoordinasikan gerakan otot
2. Ketrampilan intelektual, seseorang yang mampu mengidentifikasi, mendemonstrasi, dan menggeneralisasi gejala
3. Informasi verbal, seseorang berkemampuan dalam berbahasa secara lisan dan tertulis
4. Sikap, menerima dan menolak suatu objek

5. Strategi kognitif, orang yang bisa mengontrol intelektual dalam mengatasi hal yang dihadapi. (waryani, 2021)

SIMPULAN

Manajemen madrasah di Yayasan Anwariyah Sukajaga menunjukkan pentingnya pendekatan sistematis dalam mengelola aspek pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Implementasi manajemen yang efektif di madrasah ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang terpadu. Pengelolaan yang baik memastikan bahwa berbagai kegiatan pendidikan, administratif, dan keuangan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan visi dan misi yayasan.

Dalam konteks Yayasan Anwariyah Sukajaga, penerapan manajemen yang baik berkontribusi terhadap pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Manajemen yang efisien juga berperan dalam peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada. Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua, merupakan aspek penting yang mendukung keberhasilan manajemen madrasah.

Selain itu, penerapan prinsip-prinsip manajemen yang transparan dan akuntabel membantu dalam memastikan penggunaan sumber daya secara optimal, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Evaluasi berkala dan umpan balik dari berbagai pihak memungkinkan identifikasi masalah dan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan madrasah.

Secara keseluruhan, manajemen madrasah di Yayasan Anwariyah Sukajaga telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pengelolaan. Namun, tetap diperlukan upaya yang konsisten untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan praktik manajemen dengan perkembangan pendidikan dan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman Kasdi dan Umma Farida, *Pengembangan Manajemen Pendidikan Madrasah (Studi tentang Pengembangan Manajemen dan Pengajaran di MA NU Demak)*, 3.
- Arif Moh, *Manajemen Madrasah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, Epistemé, Vol. 8, No. 2, Desember 2013, 417.
- Fawaidi Badrun, *Pengembangan Kurikulum Visi dan Misi Madrasah di Era Industri 4.0*, Sirajuddin: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam Vol. 1, No. 1, Desember 2021, 80.
- Pramitha Devi, *Urgensi Perumusan Visi, Misi dan Nilai-Nilai pada Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Tarbawi Vol.01 No.01 2016, 3.
- Sayut, *Manajemen Pendidikan Madrasah*, JPIFIAI Jurusan Tarbiyah Volume VIII Tahun VI Januari 2003, 17.
- Barnawi. 2012. *Buku Pintar Mengelola Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Corbin A Strauss, J. 2003. *Penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elbandiansyah. 2023. *Pengantar Manajemen*. Sleman: Deepublish.
- Fatayan Arum, dkk. 2020. *Manajemen Madrasah dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: Bildung.

- Gunawan Iman. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ine Rahayu Purnamaningsih dan Tedi Purbangkara. 2022. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Muhaimin. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Mustari Mohamad. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sidiq Umar. 2018. *Manajemen Madrasah*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Waryani. 2021. *Dinamika Kinerja Guru dan Gaya Belajar Konsep dan Implementasi terhadap Prestasi Belajar*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati. 2018. *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi, dan Kasus Edisi 2*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Fardiana Aslikhah, dkk. *Implementasi Kesetaraan Gender pada Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus PAUD Nurul Muttaqien Bojong)*, *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2 (Desember 2023), 99-101.
- Fardiana, Aslikhah dan Miftahudin, Ujang. *Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sma Al Badar Cipulus Purwakarta*. *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam*, 2023, 1.1: 41-45.
- Jamil, Zamzam Lukmanul. 2020. "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Penelitian Di Kelas XI MAN 1 Garut Dan MAN 5 Garut." UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Jamil, Zamzam Lukmanul, Mohamad Erihadiana, Yunisa Fauziah, Jaja Jahari, and Nova Sariwati. 2023. "Perencanaan Dan Pengadaan Sarana Prasarana Di MTs Tahfizh Dan Ekonomi Islam (TEI) Multazam – Rumpin, Bogor." *Expectation: Journal of Islamic Education Management (JIEM)* 1(1):37–44.
- Jamil, Zamzam Lukmanul, Nova Sariwati, Mohamad Erihadiana, and Jaja Jahari. 2023. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Di MTs Daarul Ma'arif Batujaya." *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam* 1(1):51–61.
- Miftahudin, Ujang, Tamsik Udin, Lusiana Rahmatiani, Arif Wijaya, Synthia Sumartini Putri, Anindita Trinura Novitasari, Ika Setiawati, Yanti Yunita Erny Sole, Jaenullah, Evi Resti Dianita, Meyko Panigoro, Ardiansyah, and Paulus Eko Kristianto. 2023. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. edited by I. A. Putri. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.